

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptis. Pendekatan ini memiliki arti yaitu penelitian yang digunakan agar dapat mengetahui keadaan yang sistematis dan rasional. Pe.¹ Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat atau data yang tidak berbentuk angka yang merupakan landasan pemikiran teoritis dan berkaitan dengan penelitian yang di lakukan.² Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif yang dapat didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu social yang mengumpulkan data dan menganalisis data yang didapatkan berupa kata-kata dan perbuatan manusia serta penelitian tidak menggunakan perhitungan data angka yang diperoleh.³

Peneliti menggunakan metode studi kasus. Di tinjau dari wilayahnya, maka dari itu penelitian ini berpatok pada daerah dan subjek yang sangat kecil, di tinjau dari sifat penelitian adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). 242.

² Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). 37.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). 13.

gejala, penelitian kasus lebih mendalam.⁴ Studi kasus yang digunakan oleh peneliti menjadi karakter dan bertujuan bagi kehidupan, perubahan lingkungan sosial, hubungan-hubungan internasional, dan kematangan industri-industri.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam lapangan sangat berpengaruh penting dalam proses penelitian. Kehadiran peneliti ini dalam rangka pencarian dan penggalian data yang terkait dengan poros penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan bagian penting dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan sistem wawancara terhadap objek yang diteliti. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam, peneliti berperan sebagai pengamat pasif yang berpartisipasi. Artinya, peneliti pergi ke tempat di mana aktivitas orang yang diamati berlangsung, tetapi tidak berpartisipasi dalam aktivitas itu.⁶

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, peneliti mengirimkan surat izin penelitian kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kediri. Dengan adanya surat izin tersebut memudahkan peneliti melakukan penelitian non partisipan, yaitu mengamati secara langsung dan jelas tentang bantuan yang diberikan kepada para masyarakat lanjut usia sehingga peneliti lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang valid dan benar.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

⁵ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, terj. M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 4.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2005). 66.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitiannya berada di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri Jl. Bandar Ngaliem No. 12, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto. Peneliti memilih lokasi ini karena BAZNAS memiliki cakupan penerima bantuan yang cukup luas dengan kesesuaian topik yang dikaji peneliti yakni tentang Peranan Santunan Duafa Fakir Seumur Hidup dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia. BAZNAS tersebut memiliki program yang menaungi masyarakat Lanjut Usia.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Kata-kata dan tindakan adalah sumber data utama di dalam penelitian kualitatif, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Sumber data terdiri dari:

1. Data Primer

Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan obyek peneliti. Data primer dari penelitian ini yakni sumber daya organisasi yang berada di BAZNAS Kota Kediri seperti Kepala Pimpinan, Staff dan Donatur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari media social seperti jurnal, karya ilmiah ditulis dalam kaitannya dengan judul buku. Selain itu, data sekunder dapat dipahami, data sekunder adalah data yang tidak secara langsung didapatkan oleh peneliti dari objek utama melainkan data yang

didapatkan dari orang lain atau dokumen dokumen yang berasal dari media social. Peneliti mendapatkan data dari laporan keuangan tahunan Badan Amil Zakat Nasional yang dipublikasikan di situs resmi BAZNAS.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 metode yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua orang atau lebih agar dapat memperoleh data atau informasi yang diinginkan.⁷ Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yakni sering disebut wawancara kualitatif yang mirip dengan percakapan informal.

Dalam melakukan penelitian tugas dari seorang peneliti adalah menyiapkan konsep yang jelas atas apa saja yang dibutuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan atau *check list* yang harus disiapkan saat melakukan wawancara, hal ini harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kegagalan dalam memperoleh data. Metode tersebut digunakan peneliti untuk mewawancarai manajer, staf karyawan dan penerima santunan dari BAZNAS Kota Kediri, sehingga memperoleh informasi untuk data penelitian.

⁷ Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). 180.

2. Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁸ Penulis melakukan observasi langsung di lapangan lokasi objek penelitian yakni BAZNAS Kota Kediri Jl. Bandar Ngalim No. 12, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen tersebut dapat berupa artikel, gambar atau karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini, literatur melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara. Dengan demikian, hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih reliabel atau dapat dipercaya. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh data yang jelas mengenai penyaluran dana kepada lansia untuk meningkatkan kesehatan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk mendapatkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perluasan partisipasi peneliti

⁸ Ibid. 156.

2. Kedalaman pengamatan atau kedalaman observasi
3. Triangulasi adalah penggunaan sesuatu selain data untuk tujuan verifikasi atau perbandingan. Ada dua jenis teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pertama, triangulasi sumber, yaitu perbandingan pengumpulan data dengan teknik yang berbeda pada fenomena yang sama. Kedua, triangulasi dengan metode yang membandingkan pengumpulan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yaitu cara agar dapat menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan kedalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah milah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁹

Analisis yang dilakukan untuk menganalisis data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah ada dikumpulkan, dikelompokkan, direduksi, diinterpretasikan untuk kemudian disimpulkan. Data yang akan di pahami akan dikembangkan sendiri oleh peneliti agar mendapatkan kesimpulan dari data tersebut. Cara yang dilakukan oleh Milles dan Huberman melalui tiga tahap yaitu:¹⁰

⁹ Ibid. 335

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 431.

1. Reduksi Data

Paparan reduksi data adalah proses penelitian yang dilakukan dengan cara mengerutkan dan pengabsahan data data yang diperoleh dari lapangan.

Langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu membuat surat izin penelitian, agar mempermudah dalam menggali data dan informasi pada Peranan Santunan Duafa Fakir Seumur Hidup dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia serta pihak yang terkait.

2. Sajian Data (*Date Display*)

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan menguraikannya secara singkat, penyajian bagan, dan berhubungan antar kategori. Peneliti menggunakan penjelasan data dengan menggunakan teks.¹¹ Data yang akan diberikan oleh peneliti yang telah di proses tetapi data tersebut belum di proses dalam bentuk laporan melainkan dalam bentuk coran coretan penting yang berkaitan dengan Peranan Santunan Duafa Fakir Seumur Hidup dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah langkah yang dilakukan pada tahap akhir pada skripsi yang akan mendapatkan hal hal yang sering muncul.¹²

¹¹ Ibid. 434.

¹² Ibid. 438.

Selanjutnya dilakukan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap penelitian atau pendahuluan

Peneliti mulai mengumpulkan data yang didapatkan selama peneliti observasi, wawancara dan data yang didapatkan dari media social yang berhubungan dengan penyaluran dana. Pada tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang berhubungan dengan masalah – masalah yang diteliti. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis digunakan untuk menjelaskan apa yang telah peneliti dapat dari proses – proses sebelumnya, setelah itu peneliti harus menjelaskan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan yaitu proses terakhir pada penelitian yang dilakukan. Tahapan ini peneliti lakukan dengan cara mendeskripsikan dengan bentuk teks narasi yang dibentuk dalam skripsi.¹³

¹³ Ibid. 245.